

BAB III

METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus *multiple case*. Pada penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Penelitian ini tidak mengubah adanya variabel-variabel bebas, tetapi menampilkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan yang luas. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti adalah penerapan intervensi kompres dingin pada pasien post operasi hemoroid dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah di ruang rawat inap Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro pada tanggal 10-14 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian/Kasus

Subjek yang akan di ambil pada studi kasus ini adalah 2 pasien post operasi hemoroid dengan kriteria :

1. Pasien post operasi hemoroid
2. Pasien yang mengalami nyeri
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu.
4. Pasien bersedia menjadi responden.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik / metode pengumpulan data

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan kompres dingin terhadap pasien post operasi hemoroid. Kompres dingin ditempatkan pada leher bagian belakang (tengkuk). Tindakan dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari diberikan pada post operasi hemoroid. Pemberian tindakan dilakukan selama selama 10 – 15 menit. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data pasien dengan mengamati perilaku, keadaan pasien dan dengan melihat medical record (Anggita & Nauri, 2018).

b. Wawancara (Anamnesa)

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dengan hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, dll) yang dibacakan dan diisi oleh peneliti. Sumber data wawancara dari pasien atau keluarga.

c. Pemeriksaan fisik (*Head to toe*)

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan kepada pasien mencakup infeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menentukan masalah kesehatan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Rekam Medis pasien.

E. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan karya ilmiah akhir yang telah dibuat
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dua dalam perbaikan karya ilmiah akhir
- c. Peneliti menentukan waktu penelitian
- d. Peneliti mengajukan kaji etik ke komite etik

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti menemui diklat kemudian menemui kepala ruangan rawat inap Angrek di RS Mardi Waluyo Kota Metro dan menemui kepala ruang Bedah.
- b. Pada penelitian ini, data diambil dan dikumpulkan langsung dari responden dengan melakukan pengkajian pada pasien post hemoroidektomi, dengan pengukuran tingkat nyeri menggunakan *numeric rating scale* (NRS).
- c. Peneliti mempersiapkan lingkungan yang nyaman, peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk mengkaji pasien.
- d. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta peran kepada pasien yang akan diberikan intervensi.
- e. Peneliti melakukan identifikasi dan pengkajian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Di tahap ini peneliti menjelaskan tujuan dan intervensi yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti memberikan *informed consent*.

- f. Jika responden setuju maka peneliti akan melakukan pengkajian dan akan diberikan intervensi berupa kompres dingin di tengkuk. Responden yang akan diberikan intervensi ialah pasien post hemoroidektomi.
- g. Selanjutnya peneliti melakukan kompres dingin di tengkuk.
- h. Terapi dilakukan selama 10-15 menit dan responden beristirahat selama 3 menit, terapi ini dilakukan saat nyeri timbul sampai nyeri yang dirasakan benar-benar menurun setelah dilakukan tindakan tersebut, terapi ini juga dilakukan sebelum pasien mendapatkan terapi analgesik. Kemudian dilakukan kembali pengukuran tingkat nyeri. Kegiatan tersebut terus diulang sampai pasien selesai dilakukan perawatan di rumah sakit.

F. Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*) Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai hemoroid dengan mengisi lembar informed consent.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect fir privacy and confidality*). Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam meberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahjui kepada orang lain. Oleh karena itu penulis tidak boleh menampilkan informasi dan tidak menceritakan mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek kepada orang lain.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusivences*) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh penulis dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin

bahwa semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya maupun agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*) Menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman, kemungkinan tidak ada kerugian bagi pasien dalam asuhan keperawatan ini.